



JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 4 Tahun 2023 Halaman 2583 - 2592

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Metode Pembelajaran *Know, Want, and Learn* (KWL) terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Nur Khofifa^{1✉}, Mustamiroh², Rosita Putri Rahmi Haerani³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mulawarman, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: nurfifa727@gmail.com¹, mustamiroh8819@gmail.com², prhrosita@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar IPS materi jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas IV SDN 017 Sungai Pinang Tahun Pembelajaran 2022/2023 sebelum dan setelah menggunakan metode pembelajaran *Know, Want, and Learn* (KWL). Sampel penelitian ini menggunakan siswa kelas IV SDN 017 Sungai Pinang yang berjumlah 56 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Quasy eksperimental* dengan tipe *Non-equivalent Control Group Design*. Dalam pengumpulan data, instrumen yang digunakan yaitu tes berupa uraian. Analisis data kuantitatif yang digunakan perhitungan rata-rata nilai *pretest*, *posttest*, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan teknik *Maan-Whitney* dengan bantuan SPSS 20. Hasil analisis data hipotesis menggunakan teknik *Maan-Whitney* dengan nilai *Asymp.Sig.* (2-tailed) kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah sampel sebanyak 56 sebesar 0,000. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji *Maan-Whitney*, jika nilai *Asymp.Sig.* (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar IPS materi jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas IV SDN 017 Sunngai Pinang Tahun Pembelajaran 2022/2023 dengan metode pembelajaran *Know, Want, and Learn* (KWL).

Kata kunci: Metode Pembelajaran *Know, Want, and Learn* (KWL); Hasil Belajar IPS.

Abstract

This study aims to determine the effect of social studies learning outcomes on types of work in class IV students at SDN 017 Sunngai Pinang in the 2022/2023 academic year before and after using the *Know, Want, and Learn* (KWL) learning method. The research sample used was fourth grade students at SDN 017 Sungai Pinang, totaling 56 students. The research method used is the *Quasy experimental* method with the *Non-equivalent Control Group Design* type. In collecting data, the instrument used is a test in the form of a description. Quantitative data analysis which calculates the average value of *pre-test-post-test*, normality test, homogeneity test, and hypothesis testing using the *Maan-Whitney* technique with the help of SPSS 20. The results of hypothesis data analysis using the *Maan-Whitney* technique with *Asymp.Sig* values. (2 tailed) experimental class and control class with a total sample of 56 of 0.000. Based on the decision making basis of the *Maan-Whitney* test, if the *Asymp.Sig.* (2-tailed) < 0.05 then H_a is accepted and H_o is rejected. So it can be concluded that there is an influence on social studies learning outcomes on types of work in class IV students at SDN 017 Sunngai Pinang in the 2022/2023 Academic Year using the *Know, Want, and Learn* (KWL) learning method.

Keywords: *Know, Want, and Learn* (KWL) Learning Method; IPS Study Results.

Copyright (c) 2023 Nur Khofifa, Mustamiroh, Rosita Putri Rahmi Haerani

✉ Corresponding author :

Email : nurfifa727@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5961>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 7 No 4 Tahun 2023
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu wujud kebudayaan manusia yang bergerak maju serta kondisi akan perkembangan manusia. Pendidikan dicermati sebagai sesuatu yang diperoleh seseorang dalam proses yang panjang dan seumur hidup. Kiprah pendidikan bagi negara Indonesia sangatlah penting karena kehidupan serta kemajuan bangsa Indonesia melalui perkembangannya sebagai prasyarat kemajuan pendidikan. Apa yang telah dicantumkan pada UU Republik Indonesia pada pasal 20 pada tahun 2023 yang berisi mengenai wacana sistem pendidikan negara berkata bahwa pendidik nasional pada dasarnya bekerja adalah berbagi keterampilan serta membuat tabiat dan budaya bangsa yang berakhlak mulia, yang tujuannya mencerdaskan kehidupan warga serta seterusnya. (Wahyudi & Hadaming, 2020) menyatakan pendidikan pada umumnya memiliki tujuan, yaitu suatu proses kehidupan dimana setiap individu berkembang untuk menjalani dan mewujudkan kehidupan. Pendidikan dilaksanakan untuk menjadikan seseorang menjadi lebih baik dengan memajukan potensi yang ada pada diri sendiri. Sebuah pembelajaran tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Kesuksesan dalam suatu kegiatan belajar dapat ditentukan melalui hasil belajar.

Pada hasil belajar dapat digunakan sebagai sukses atau tidaknya dalam suatu proses pembelajaran. Hal ini dapat diukur sebagai suatu tingkat pemahaman pada peserta didik terhadap materi dalam proses belajar mengajar tersebut sedang berlangsung. Tujuan metode pembelajaran adalah mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan metode belajar ingin mencapai pada hasil belajar terutama pada IPS. (Ahmad dkk., 2019) menyatakan metode pembelajaran termasuk pada faktor yang dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa. Pemilihan metode pembelajaran adalah bagian penting dari kegiatan pembelajaran, sebab jika guru tidak secara tepat menentukan metode pembelajaran, hal ini berdampak signifikan terhadap proses pembelajaran. Contohnya kebanyakan siswa tidak menyukai pelajaran IPS, karena siswa menganggap IPS sulit dipahami dan membosankan. Sebagian siswa menyerap pelajaran dengan baik, sebagian lagi tidak memiliki minat belajar, tidak dapat memperhatikan pembelajaran dan tidak mampu mengikuti pelajaran dengan baik, yang mempengaruhi hasil belajar. Guru perlu menentukan dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat pada saat kegiatan pembelajaran.

Pemilihan metode pembelajaran merupakan salah satu unsur pembelajaran yang sangat penting. Karena jika guru tidak secara tepat menentukan metode pembelajaran, hal ini berdampak signifikan terhadap proses pembelajarannya. Dalam pelajaran IPS harus memperhatikan cara berpikir yang teratur dan baik, sebab pembelajaran IPS hanya terfokus pada informasi, fakta dan hafalan, lebih tertarik pada isi proses, kurang berorientasi pada proses berpikir, dan kurang berorientasi pada pembelajaran yang bermakna dan fungsional bagi kehidupan seseorang, yaitu studi sosial mereka tidak bisa membantu. Salah satu metode yang peneliti ambil adalah metode pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Know, Want, and Learn* (KWL). (Jewaru dkk., 2020; Wirastuti & Pramawati, 2021) menyatakan keberhasilan penggunaan metode KWL dipengaruhi oleh beberapa faktor dan tahapan penerapan strategi KWL, antara lain pengetahuan awal tentang topik bacaan, diskusi tentang topik bacaan, rumusan pertanyaan, siapa yang ingin ditanyakan. menjadi diminta untuk mempelajari jawaban teks dengan menggarisbawahi atau menonjolkan hal-hal yang dianggap penting pada saat membaca dan menulis atau menceritakan kembali isi teks yang dibaca. Sedangkan (Handayani dkk., 2021; Puspita & Yudiantara, 2017) menyatakan lembar kerja KWL sangat efektif dalam mengaktifkan pengetahuan awal siswa, mendorong mereka untuk berpikir kritis dan membantu mereka memahami teks informasi.

Adapun hasil penelitian terdahulu yang menggunakan model pembelajaran KWL yaitu (Tok, 2013) dari pengujian hipotesis rata-rata *post-test* kelompok belajar adalah 16,58 dan standar deviasi adalah 2,69. Nilai rata-rata *posttest* kelompok kontrol adalah 8,77 dan standar deviasi adalah 5,06. Hipotesis mengungkapkan bahwa perbedaan antara skor *posttest* dari kelompok studi dan kelompok kontrol secara statistik signifikan dalam mendukung kelompok studi [$t(53) = 6.845, p < .05, d = 2,01$] Hal ini menunjukkan

bahwa kelompok yang menerima instruksi dalam strategi KWL membuat skor yang lebih besar secara signifikan pada MAT. Akibatnya, Hipotesis diterima. Sehingga terdapat beberapa perbedaan pada materi, subjek penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan, namun hasil penelitian yang didapatkan memiliki kesamaan dengan hasil penelitian ini. Hasil penelitian selanjutnya juga menyatakan bahwa metode KWL memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. (Santoso dkk., 2013) memperoleh hasil uji-t diperoleh t_{hitung} bernilai 4,694 sedangkan t_{tabel} bernilai 1,671. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, diterima, sehingga mendapatkan kesimpulan bahwa yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini. Dan penelitian yang ketiga juga relevan dengan penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh metode KWL terhadap hasil belajar siswa. (Harahap & Derlina, 2017) memperoleh hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,5 > 1,669$). Karena nilai t_{hitung} yang didapatkan lebih besar dari nilai t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut memiliki kesamaan kesimpulan dengan penelitian ini walaupun terdapat perbedaan yang terletak pada teknik pengambilan sampel yang digunakan.

Berdasarkan hasil observasi terhadap metode pembelajaran yang gunakan di Sekolah Dasar Negeri 017 Sungai Pinang, Guru belum mengenalkan metode pembelajaran yang menarik dan kurang mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Guru masih menggunakan metode pembelajaran tradisional yang eksklusif berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada hasil belajar siswa pada IPS kelas IV A dan IV B masih rendah. Hal tersebut terlihat jumlah siswa kelas IV A sebanyak 28 siswa, pada jumlah siswa yang tuntas 8 siswa (27%) dan tidak tuntas 20 siswa (73%). Sedangkan jumlah siswa pada kelas IV B sebanyak 28 siswa, pada jumlah siswa yang tuntas 10 siswa (30%) dan tidak tuntas 18 siswa (70%). Selain itu, siswa tidak hanya sekedar menghafal rumus dan contoh soal atau mengingat fakta akan tetapi para siswa harus mengalami sendiri apa yang sedang dipelajarinya. Akibatnya, banyak siswa tidak menyukai pelajaran IPS karena menganggap IPS adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan karena kebanyakan guru hanya menjelaskannya sambil belajar. Ketika hasil belajar IPS diabaikan, kinerja siswa berdampak negatif, yang tentunya sangat memprihatinkan. Permasalahan lainnya adalah siswa tidak berpartisipasi secara langsung atau aktif, sehingga siswa biasanya pasif dan hanya mendengarkan materi yang diberikan karena guru hanya menggunakan metode ceramah dalam setiap proses pembelajaran sehingga terjadi kurangnya komunikasi antara guru dan siswa. (Karmilasari, 2018) menyatakan pemilihan model atau strategi pembelajaran tidak boleh sembarangan, beberapa faktor harus diperhatikan, harus sesuai dengan tujuan, jenis dan kegiatan pembelajaran, serta alat yang digunakan dapat menciptakan pembelajaran yang aktif.

Hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa yang merupakan ukuran tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan proses terhadap pembelajaran. Pada hasil belajar setiap siswa tidak sama dan selalu berubah, sehingga perubahan tersebut harus dipantau dan dievaluasi. (Afnida & Suparno, 2020) menyatakan guru harus mengenal dan menyadari sejak dini perlunya pembinaan dan bimbingan khusus dalam kaitannya dengan perkembangan anak didik dalam pengembangan pembelajaran guru, agar tidak meragukan perkembangan kegiatan yang berhubungan dengan metode pembelajaran. Metode belajar menggunakan *Know, Want and Learn* (KWL) adalah metode penyajian materi pembelajaran yang memberikan rasa membaca kepada siswa dan memungkinkan siswa berperan aktif sebelum, selama dan setelah membaca. (Astika dkk., 2019) menyatakan tiga langkah KWL ini mencakup berbagai kegiatan untuk membantu meningkatkan pemahaman bacaan siswa, termasuk *brainstorming*, mengkategorikan dan mengatur ide, membuat pertanyaan spesifik, dan meninjau apa yang ingin diketahui siswa tentang teks. Metode ini dikembangkan oleh Ogle untuk membantu guru mengembangkan latar belakang pengetahuan dan minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut. (Inggriyani, 2020; Ledina dkk., 2020) menyatakan dengan menggunakan metode KWL, siswa dapat diaktivasi sebelum, selama dan setelah membaca. Selain itu, siswa termotivasi dan memiliki tujuan yang jelas dalam bacaan mereka.

Beberapa tujuan yang dapat dicapai dengan menggunakan metode KWL adalah metode pembelajaran yang meliputi peningkatan pengetahuan awal siswa tentang topik bacaan, menetapkan tujuan diskusi, dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk memperluas pemahaman mereka tentang bacaan. untuk mengevaluasi materi. (Budianti & Damayanti, 2017) menyatakan dengan metode KWL, kemampuan membaca serta minat membaca siswa dapat meningkatkan dan hasil belajar siswa dapat dievaluasi sendiri. Penelitian ini penelitian kuantitatif berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Know, Want, And Learn* (KWL) Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Jenis-jenis Pekerjaan pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif yaitu metode penelitian *Quasy experimental* dengan tipe *Non-equivalent Control Group Design*. (Ahyar dkk., 2020) menyatakan bahwa Penelitian kuantitatif memusatkan perhatian pada variabelvariabel serta hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Tujuannya adalah mengadakan verifikasi yaitu mengetes teori-teori dengan perantara hipotesis dengan menggunakan teknik statistik. sedangkan (Ahyar dkk., 2020) menyatakan tipe *non-equivalent control group design* hampir sama dengan *Pretest-pottest control group design*, hanya pada *non-equivalent control group design* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Sebelum memberikan perlakuan dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan diberi test yaitu pretest, dengan maksud untuk mengetahui keadaan kelompok sebelum perlakuan. Kemudian diberikan test yaitu posttest, untuk mengetahui keadaan kelompok setelah perlakuan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar IPS materi jenis-jenis pekerjaan pada sisea kelas IV SDN 017 Sungai Pinang Tahun Pemberajaran 2022/20203 menggunakan metode Pembelajaran *Know, Want, and Learn* (KWL). berikut ini merupakan desain metode penelitian *Quasy experimental* tipe *Non-equivalent Control Group Design*. Menurut :

Tabel 1 Desain Penelitian

				Keterangan :
Grup	Pretest	Perlakuan	Posttest	
Eksperimen	T ₁	X ₁	T ₂	T ₁ : Nilai <i>Pretest</i>
Kontrol	T1	X ₂	T ₂	T ₂ : Nilai <i>Posttest</i>
				X ₁ : Perlakuan 1 metode pembelajaran KWL
				X ₂ : Perlakuan 2 metode pembelajaran
				Konvesional

(Ahyar dkk., 2020)

Populasi adalah domain yang dapat digeneralisasikan sebagai objek ataupun subjek yang ditunjukkan pada karakteristik serta fitur yang ditentukan oleh peneliti pada saat dipelajari serta disimpulkan suatu populasinya. Seluruh siswa kelas IV SDN 017 Sungai Pinang yang mengikuti penelitian ini berjumlah 56 peserta didik. Penelitian ini menetapkan bahwa siswa kelas IVA sebagai kelas eksperimen sebanyak 28 siswa dan kelas IVB sebagai kelas kontrol sebanyak 28 siswa dengan penelitian dilaksanakan di SDN 017 Sungai Pinang. (Ahyar dkk., 2020) menyatakan teknik pengumpulan data berupa langkah-langkah penelitian yang sangat penting karena tujuan utama penelitian ialah pendapat tentang materi, tidak adanya pengetahuan terhadap teknik tersebut juga tidak akan memperoleh data sesuai terhadap tingkat yang telah ditetapkan. Dan melakukan pengujian prasyarat serta uji hipotesis dengan menggunakan teknik *Maan-Whitney* dengan bantuan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui terhadap mengevaluasi pembelajaran siswa, informasi ditentukan dengan mengumpulkan data *pretest* serta *posttest* yang menetapkan soal uraian sebanyak 6 soal uraian. Tes dilakukan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan siswa kelas IV SDN 017 Sungai Pinang melalui pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan semester I tahun pembelajaran 2022/2023. Kegiatan penelitian ini melakukan tiga tahap, yaitu melakukan *pretest* sebelum melakukan pembelajaran, melanjutkan dengan kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Know, Want, and Learn* (KWL) pada kelas eksperimen sedangkan metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, dan pelaksanaan *posttest* setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dengan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata Nilai Pre-test dan Post-test

Tes Uraian	Rata-rata Nilai Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
<i>Pre-test</i>	45	50
<i>Post-test</i>	76	60

Berdasarkan hasil rata-rata nilai *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 45 bernilai lebih rendah dibandingkan dikelas kontrol sebesar 50. dan *posttest* terdapat peningkatan cukup tinggi terhadap nilai rata-rata hasil belajar dengan dikelas eksperimen menggunakan metode *Know, Want, Learn* (KWL) sebesar 76, dibandingkan dengan kelas kontrol menggunakan metoda konvensional sebesar 60. Selain itu, peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan SPSS versi 25. Untuk uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini, uji *Shapiro-Wilk*, jika data dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sedangkan data dianggap tidak normal apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05. (Suardi, 2019) menyatakan Uji Normalitas *Shapiro Wilk* adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel kecil. Pada hasil uji normalitas terlihat bahwa data nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdistribusi secara normal, hal ini dikarenakan nilai signifikansi pada keduanya kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	PreTest Eksperimen	0,307	28	0,000	0,758	28	0,000
	PostTest Eksperimen	0,379	28	0,000	0,685	28	0,000
	PreTest Kontrol	0,211	28	0,003	0,802	28	0,000
	PostTest Kontrol	0,293	28	0,000	0,826	28	0,000

Setelah uji normalitas, langkah selanjutnya ialah uji homogenitas dengan menggunakan program SPSS versi 25. Pada uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *homogenitas Levene*. Data dianggap homogen apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sedangkan data dianggap tidak homogeny

apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. (Usmadi, 2020) menyatakan Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak..Hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,188. Sehingga nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $0,188 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kedua kelas tersebut bersifat homogen. Pada hasil uji homogenitas tersebut ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Kognitif	Based on Mean	1,780	1	54	0,188
	Based on Median	0,711	1	54	0,403
	Based on Median and with adjusted df	0,711	1	53,867	0,403
	Based on trimmed mean	2,010	1	54	0,162

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat disimpulkan data yang diperoleh dalam penelitian bersifat tidak normal, sedangkan uji homogenitas menyimpulkan data yang diperoleh ialah bersifat homogen. Oleh karena itu, peneliti melakukan uji hipotesis yang digunakan adalah uji *Mann – Whitney* dilihat dari pada nilai Asymp.Sig (2 – tailed). Jika Asymp.Sig (2- tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, sebaliknya jika nilai Asymp.Sig (2 –tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Hipotesis yang diuji peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. H_0 : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran *Know, Want, and Learn* (KWL) terdapat hasil belajar IPS materi jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.
2. H_a : Ada pengaruh metode pembelajaran *Know, Know, And Learn* (KWL) terdapt hasil belajar IPS materi jenis-jenis pekerjaan oada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Hasil uji hipotesis tersebut ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Uji Hipotesis *Maan-Whitney*

No.	Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	N	28	28
2.	Rata-rata Nilai PostTest	76	60
3.	Nilai Asysmp.Sig (2-tailed)	0,000	
	Kesimpulan	H_a diterima dan H_0 ditolak	
	Keputusan	Terdapat pengaruh metode KWL terhadap Hasil Belajar Kognitif	

Berdasarkan hasil penelitian pengujian hipotesis menggunakan uji *Mann-Whitney*, menyatakan nilai Asymp.Sig (2- tailed) pada dikelas eksperimen dan dikelas kontrol dengan jumlah sampel sebanyak 56 bernilai 0,000. (Sriwidadi, 2011) menyatakan mengujian *Mann-Whitney* digunakan dalam pengujian hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang sesungguhnya antara kedua kelompok data dan dimana data tersebut diambil dari sampel yang tidak saling terkait. Pada Uji *Mann-Whitney* ditunjukkan pada tabel 5.Hal ini menunjukkan bawah dasar pengambilan keputusan uji *Mann-Whitney*, jika nilai Asymp.Sig (2-tailed)

$<0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, karena nilai Asymp.Sig (2-tailed) yang didapatkan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Know, Want, and Learn* (KWL) terhadap hasil belajar IPS materi jenis-jenis pekerjaan siswa kelas IV Sungai Pinang Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Hasil penelitian ini juga terbukti sejalan dengan penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya. Pada hasil penelitian terdahulu yaitu (Tok, 2013) dari pengujian hipotesis rata-rata *post-test* kelompok belajar adalah 16,58 dan standar deviasi adalah 2,69. Nilai rata-rata *posttest* kelompok kontrol adalah 8,77 dan standar deviasi adalah 5,06. Hipotesis mengungkapkan bahwa perbedaan antara skor *posttest* dari kelompok studi dan kelompok kontrol secara statistik signifikan dalam mendukung kelompok studi [$t(53) = 6.845, p < .05, d = 2,01$]. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok yang menerima instruksi dalam strategi KWL membuat skor yang lebih besar secara signifikan pada MAT. Akibatnya, Hipotesis diterima. Sehingga terdapat beberapa perbedaan pada materi, subjek penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan, namun hasil penelitian yang didapatkan memiliki kesamaan dengan hasil penelitian ini. Hasil penelitian selanjutnya juga menyatakan bahwa metode KWL memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. (Santoso dkk., 2013) memperoleh hasil uji-t diperoleh t_{hitung} bernilai 4,694 sedangkan t_{tabel} bernilai 1,671. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, diterima, sehingga mendapatkan kesimpulan bahwa yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini. Dan penelitian yang ketiga juga relevan dengan penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh metode KWL terhadap hasil belajar siswa. (Harahap & Derlina, 2017) memperoleh hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,5 > 1,669$). Karena nilai t_{hitung} yang didapatkan lebih besar dari nilai t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut memiliki kesamaan kesimpulan dengan penelitian ini walaupun terdapat perbedaan yang terletak pada teknik pengambilan sampel yang digunakan.

Berdasarkan hasil uraian diatas menunjukkan bahwa penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya dapat menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi KWL terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SD, dalam pembelajaran KWL siswa mengaktifkan pengetahuan mereka sebelumnya, membuat koneksi, dan membangun landasan untuk mempelajari konsep-konsep baru. (Phromphithak, 2015) Fase “W” (Ingin Tahu) dari strategi KWL memungkinkan siswa menetapkan tujuan pembelajarannya Dengan mengidentifikasi apa yang ingin mereka pelajari atau pahami, siswa menjadi lebih termotivasi karena mereka memiliki tujuan dan arah yang jelas. (Koto dkk., 2019; Nanda & Pratama, 2021). Strategi KWL juga dalam hal ini terkait pengaruhnya terhadap hasil belajar disebabkan oleh karena KWL mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, ini memberi siswa kerangka terstruktur untuk mengatur pemikiran mereka, mengajukan pertanyaan, dan mencari jawaban, mendorong pembelajaran dan pemahaman yang lebih dalam. (Hastomo & Zulianti, 2022; Usman dkk., 2019) Sejalan dengan hal tersebut Alsaldi (2020) menyatakan bahwa partisipasi dari siswa selama berbagai tahap proses pengajaran, dalam mengumpulkan apa yang siswa mengetahui tentang topik tersebut, kemudian apa yang ingin mereka ketahui tentang topik tersebut, dan kemudian siswa mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk itu tuliskan semua informasi baru yang mereka pelajari tentang topik akan memudahkan siswa dan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Know, Want, and Learn* (KWL) terhadap hasil belajar IPS dengan materi pekerjaan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai Asymp-Sig. (2-tailed) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah sampel sebanyak 56 sebesar 0,000. Berdasarkan dasar keputusan uji Mann – Whitney jika nilai pada Asymp.Sig (2-tailed) $<0,05$ maka hasilnya H_a diterima sedangkan H_o ditolak. Hasil belajar IPS siswa yang mengikuti pelajaran melalui KWL lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar IPS

siswa yang mengikuti pendekatan pembelajaran konvensional. Dengan menerapkan metode KWL (*Know, Want, and Learn*) dalam kelas, siswa yang sebelumnya tidak begitu memperhatikan pengetahuan awal mereka, kini menjadi lebih sadar akan pentingnya pengetahuan awal tersebut dalam membangun pemahaman baru serta sebagai alat untuk mengevaluasi proses belajar mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode KWL memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar IPS, khususnya dalam materi tentang berbagai jenis pekerjaan, pada siswa kelas IV SDN 017 Sungai Pinang selama Tahun Pembelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnida, M., & Suparno, S. (2020). Literasi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi Dan Praktik Guru Di Prasekolah Aceh. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 971–981. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.480>
- Ahmad, H., Rukayah, R., & Triyanto, T. (2019). Pengaruh Accelerated Learning Berbasis Musik Barok Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *Eduhumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 11(1), 55. <https://doi.org/10.17509/Eh.v11i1.14055>
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Nomor March).
- Alsahhi, N. R. (2020). The Effects Of The Use Of The Know-Want-Learn Strategy (Kwl) On Fourth Grade Students' Achievement In Science At Primary Stage And Their Attitudes Towards It. *Eurasia Journal Of Mathematics, Science And Technology Education*, 16(4), Em1833.
- Astika, I. P. W., Marhaeni, A. A. I. N., & Parwata, I. G. L. A. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Kwl Dan Asesmen Diri Terhadap Kemandirian Belajar Dan Keterampilan Membaca Wacana Bahasa Bali Pada Siswa Kelas Xi Mipa Sma Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 9(1), 45–57. <https://doi.org/10.23887/jpepi.v9i1.2807>
- Budianti, Y., & Damayanti, N. (2017). Pengaruh Metode Kwl (Know Want To Learn) Terhadap Keterampilan Dan Minat Membaca Siswa. *Indonesian Journal Of Primary Education*, 1(2), 13–18. <https://doi.org/10.17509/Ijpe.v1i2>
- Handayani, A. M., Suhendar, U., & Merona, S. P. (2021). Model Pjbl Dengan Lembar Kwl Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. *Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 315–329. <https://doi.org/10.31100/histogram.v4i2.647>
- Harahap, R. A., & Derlina, D. (2017). Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Dengan Metode Know-Want-Learn (Kwl): Dampak Terhadap Hasil Belajar Fluida Dinamis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(2), 149–158. <https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v6i2.1369>
- Hastomo, T., & Zulianti, H. (2022). The Integration Of The Kwl (Know, Want, Learn) Strategy And The Zoom Conference In Teaching Reading: An Action Research. *Linguists: Journal Of Linguistics And Language Teaching*, 8(1), 55–66.
- Inggriyani, F. (2020). Pengaruh Strategi Kwl (Know, Want, Learned) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Dikdas Matappa: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2). <https://doi.org/10.31100/dikdas.v3i2.746>
- Jewaru, M. E., Simpen, I. W., & Dhanawaty, N. M. (2020). Penerapan Strategi Kwl (Know, Want To Know, Learned) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Viii Smp Bali Star Academy Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 10(1), 57–63. <https://doi.org/10.23887/jpbs.v10i1.24552>

- 2591 *Pengaruh Metode Pembelajaran Know, Want, and Learn (KWL) terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar – Nur Khofifa, Mustamiroh, Rosita Putri Rahmi Haerani*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5961>
- Karmilasari, K. (2018). *Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Strategi Know Want To Learn (Kwl) Pada Siswa Kelas Ii Sdn 245 Temboe Kec. Larompong Selatan Kab. Luwu [Iain Palopo]*. <https://doi.org/10.24256/Pijies.V1i1.381>
- Koto, I., Harneli, M., & Winarni, E. W. (2019). Primary School Teacher Strategy To Promote Student Engagement In Science Lessons. *International Conference Primary Education Research Pivotal Literature And Research Unnes 2018 (Ic People Unnes 2018)*, 122–127.
- Ledina, H., Sumiyadi, S., & Others. (2020). Model Know, Want To Know, Learned (Kwl) Dalam Pembelajaran Membaca Cerita Pendek Siswa Smp Kelas Ix. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 101–108. <https://doi.org/10.30596/Jpbsi.V1i2.5138>
- Nanda, D. W., & Pratama, D. (2021). Exploring The Application Of Kwl Strategy Towards Students' Reading Comprehension: Teachers' Perceptions. *Journal Of English Language Studies*, 6(2), 185–194.
- Phromphithak, C. (2015). The Effect Of Using Know-Want-Learn Strategy On Students 'Achievement And Attitude In Learning Mathematics Of 10th Grade Students. *The International Conferenceion Language, Education, Humanities \& Innovation*, 21–22.
- Puspita, R. D., & Yudiantara, R. A. (2017). Penggunaan Lembar Kerja Kwl Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Informasi Siswa Kelas 5 Sd Di Kabupaten Bandung Indonesia. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1). <https://doi.org/10.29313/Ga.V1i1.2684>
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, Dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15–20. <https://doi.org/10.26555/Bioedukatika.V3i2.4149>
- Santoso, E. B., Basito, & A.M., D. R. (2013). Pengaruh Penambahan Berbagai Jenis Susu Terhadap Sifat Sensoris Dan Fisikokimia Puree Labu Kuning (Cucurbita Moschata). *Teknosains Pangan*, 2(3), 15–26.
- Setiawan, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Ctl (Contextual Teaching And Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Tema 2 Kelas V Sd N 1 Nusa Bakti Kecamatan Belitang Iii Kabupaten Oku Timur. *Jemari (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 2(2), 108–119.
<https://doi.org/10.30599/Jemari.V2i2.575>
- Siregar, S. F. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas Vii-2 Melalui Pendekatan Pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif Di Smp Negeri 29 Medan. *Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi Dan Biologi*, 2(2), 217–221. <https://doi.org/10.30821/Biolokus.V2i2.539>
- Sriwidadi, T. (2011). Pengujian Mann Whitney U Pada Analisis Pengaruh Pelatihan Wiraniaga Dalam Penjualan Produk Baru [Testing Mann Whitney U On The Analysis Of The Influence Of Sales Force Training In Selling New Products]. *Binus Business Review*, 2 No, 2, 751–762.
- Suardi, S. (2019). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pt Bank Mandiri, Tbk Kantor Cabang Pontianak. *Business, Economics And Entrepreneurship*, 1(2), 9–19. <https://doi.org/10.46229/B.E.E..V1i2.124>
- Tok, Ş. (2013). Effects Of The Know-Want-Learn Strategy On Students' Mathematics Achievement, Anxiety And Metacognitive Skills. *Metacognition And Learning*, 8(2), 193–212. <https://doi.org/10.1007/S11409-013-9101-Z>
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/Ip.V7i1.2281>
- Usman, B., Fata, I. A., & Pratiwi, R. (2019). Teaching Reading Through Know-Want-Learned (Kwl) Strategy: The Effects And Benefits. *Englisia: Journal Of Language, Education, And Humanities*, 6(1), 35–42.

- 2592 *Pengaruh Metode Pembelajaran Know, Want, and Learn (KWL) terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar – Nur Khofifa, Mustamiroh, Rosita Putri Rahmi Haerani*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5961>
- Wahyudi, A. A., & Hadaming, H. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Jrpd (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(1), 8–16. <https://doi.org/10.26618/Jrpd.V3i1.3303>
- Wirastuti, I. G. A. P., & Pramawati, A. A. I. Y. (2021). Strategi Pembelajaran Kwl Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Mempelari Teori Sastra. *Jurnal Santiaji Pendidikan (Jsp)*, 11(3). <https://doi.org/10.36733/Jsp.V11i3.2100>